

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan dan hasil wawancara pada pengurus yayasan makam Sunan Malik Ibrahim dan makam Sunan Giri, pedagangn pasar wisata makam Sunan Malik Ibrahim, pedagang pasar wisata makam Sunan Giri dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Yayasan makam Sunan Malik Ibrahim dan makam Sunan Giri
 - a. Pengembangan obyek wisata religi makam sunan Malik Ibrahim/makam Sunan Giri:

Pengembangan yang ada di makam Sunan Malik Ibrahim yaitu, menjaga kebersihan dan keasrian sekitar makam, menjaga kebersian penginapan dan toilet untuk pengunjung yang bermalam, membangun spot foto untuk peziarah sebagai media promosi. Pengembangan yang ada di makam Sunan Giri yaitu, melindungi hal-hal yang sakral, melindungi daerah situs, aelalu mengganti atap pendopo yang bocor, membangun spot foto untuk peziarah sebagai media promosi.

Dengan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan yang ada baik di makam Sunan Malik Ibrahim atau di makam Sunan Giri dilakukan demi kenyamanan para peziarah yang datang.

b. Pengembangan sumber daya manusia di wisata religi makam Sunan Malik Ibrahim/makam Sunan Giri

Pengembangan sumberdaya manusia bagi pengurus yayasan makam sunan Malik Ibrahim yaitu, mengikuti forum diskusi dari dinas pariwisata, mengikuti seminar tentang pengembangan dan pengelolaan wisata religi dari dinas pariwisata, dinas kebudayaan, dan BP3 (Badan Pengelolaan Peninggalan Purbakala). Pengembangan sumber daya manusia bagi pengurus yayasan makam sunan Giri yaitu, mengikuti seminar tentang pengembangan dan pengelolaan wisata religi dari dinas pariwisata, dinas kebudayaan, dan BP3 (Badan Pengelolaan Peninggalan Purbakala), mengikuti pelatihan dan pembekalan yang diadakan oleh dinas pariwisata.

Dengan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengurus yayasan, pemerintah daerah, dinas terkait terus berusaha dalam meningkatkan pengembangan wisata religi dengan cara mengikuti dan mengadakan seminar atau pelatihan bagi pengurus yayasan agar wisata religi dapat berkembang dengan baik

c. Faktor pendukung dalam pengembangan wisata religi makam Sunan Malik Ibrahim/makam Sunan Giri

Faktor pendukung di makam Sunan Malik Ibrahim dalam pengembangannya adalah Dengan dukungan dana baik dari hasil kotak amal, sumbangan masyarakat sekitar, dana dari pemerintah daerah atau dinas terkait sehingga dapat terlaksana program pengembangan yayasan, kerjasama masyarakat sekitar dalam pelaksanaan pengembangan. Kemudian faktor yang menjadi pendukung dari pengembangan di

wisata religi makam sunan Giri yaitu dengan adanya bantuan dan gotong royong dari masyarakat sekitar dalam pembangunan yang dilakukan di makam Sunan Giri.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dari pengembangan wisata religi baik di makam Sunan Malik Ibrahim atau di makam Sunan Giri adalah bantuan, dukungan, dan kerjasama dari berbagai pihak untuk membantu dalam pelaksanaan pembangunan.

d. Faktor penghambat dalam pengembangan wisata religi makam Sunan Malik Ibrahim/makam Sunan Giri

Faktor penghambat dari pengembangan wisata religi di makam Sunan Malik Ibrahim adalah kebijaksanaan pemerintah terkadang kurang sinkron yang berakibat menurunnya pengunjung ziarah. Kemudian faktor penghambat dari pengembangan wisata religi di makam Sunan Giri adalah perizinan yang diberikan ketika akan memperbaiki obyek wisata lama.

Dilihat dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan yang dilakukan pemerintah daerah untuk meningkatkan pengembangan wisata religi dirasa kurang efisien dan kurang maksimal.

e. Dampak Positif adanya pengembangan wisata religi makam Sunan Malik Ibrahim/makam Sunan Giri

Dampak positif dari pengembangan wisata religi di makam sunan Malik Ibrahim adalah PAD Kab. Gresik meningkat, membuka lapangan kerja untuk masyarakat sekitar, kehidupan yang religius bagi masyarakat sekitar. Lalu, dampak positif pengembangan wisata religi di makam Sunan Giri yaitu Dengan terus

melakukan pengembangan menjadi sarana promosi sehingga wisata religi makam Sunan Giri semakin dikenal.

Dengan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya pengembangan pada wisata religi tidak hanya menguntungkan bagi masyarakat sekitar tetapi juga menguntungkan pemerintah daerah dengan meningkatnya PAD.

f. Dampak negatif adanya pengembangan wisata religi makam Sunan Malik Ibrahim/makam Sunan Giri

Dampak negatif yang terjadi dengan adanya pengembangan wisata religi makam Sunan Malik Ibrahim adalah menyebabkan macet saat ramai peziarah, kebersihan menjadi kurang di lingkungan sekitar. Dampak negatif dengan adanya pengembangan wisata religi di makam Sunan Giri adalah ketika pengembangan kurang maksimal maka akibatnya akan balik ke masyarakat sekitar.

Dapat disimpulkan bahwa dampak negatif yang terjadi ketika pengembangan wisata religi dilakukan akan berdampak pada masyarakat sekitar.

g. Harapan untuk kedepannya di wisata religi makam Sunan Malik Ibrahim/makam Sunan Giri

Harapan yang dikatakan oleh pengurus yayasan makam Sunan Malik Ibrahim adalah pemerintah dapat menurunkan retribusi pada parkir bus, adanya keterbukaan dan kerjasama dengan pemerintah daerah serta masyarakat sekitar agar wisata religi tetap aman, tertib, sejuk, dan nyaman. Kemudian harapan yang dikatakan oleh pengurus yayasan makam Sunan Giri adalah ketika pengembangan kurang maksimal maka akibatnya akan balik ke masyarakat sekitar.

Dari kedua pernyataan tersebut dapat disimpulkan diharapkan pengembangan yang dilakukan dengan kerjasama antar pemerintah daerah, masyarakat sekitar, dan pengurus yayasan agar didapatkan hasil yang maksimal.

2. Pedagang pasar wisata makam Sunan Malik Ibrahim

a. Dampak negatif sebagai pedagang setelah adanya pengembangan di wisata religi makam Sunan Malik Ibrahim

Dampak negatif adanya pengembangan di wisata religi makam Sunan Malik Ibrahim yang dikatakan oleh empat informan dalam penelitian ini yaitu, pengunjung pasar wisata menjadi lebih sepi karena tidak banyak bus yang mengangkut peziarah diparkirkan di terminal yang sudah disediakan untuk para peziarah yang akan ke makam Sunan Malik Ibrahim, pengembangan dan pembangunan terminal tidak berjalan secara maksimal sehingga peziarah dari luar kota banyak yang tidak lewat area pedagang sehingga menjadi sepi dan pendapatan menjadi menurun, adanya pengembangan wisata religi tidak menjadikan pasar wisata ramai pembeli karena kebijakan pengembangan yang baru tidak ditertipkan secara maksimal dan kurang efisien, semenjak parkir bus dipindahkan dan kebijakan yang ditetapkan kurang tegas dilaksanakan menjadikan peziarah jarang yang lewat di pasar wisata sehingga banyak pedagang yang memutuskan membuka toko hanya saat akhir pekan.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembangunan parkiran bus yang dilakukan tidak berjalan dengan baik, bahkan berdampak buruk bagi pedagang, dengan adanya pembangunan dan pemindahan parkiran bus pasar wisata menjadi sepi.

- b. Dampak positif sebagai pedagang setelah adanya pengembangan di wisata religi makam Sunan Malik Ibrahim

Dampak positif dari pengembangan wisata religi makam Sunan Malik Ibrahim adalah jadi lebih kreatif untuk memikirkan cara agar target market tidak hanya para peziarah seperti menawarkan dagangan di sosial media yang dimiliki, jadi tidak menggantungkan pendapatan dari berdagang di pasar wisata saja seperti berjualan makanan yang dijual lewat sosial media, tidak menggantungkan berjualan oleh-oleh saja karena sekarang membuka toko online untuk berjualan yang lainnya, karena sekarang membuka toko hanya di akhir pekan dan saat haul besar sehingga memutar modal dengan membuka bisnis yang lain, yang akhirnya pemasukan dapat bertambah.

Berdasarkan pernyataan tersebut dampak positif yang didapatkan oleh pedagang yaitu para pedagang menjadi memiliki tambahan pekerjaan akibat sepiunya pengunjung yang akhirnya memilih untuk menjadikan berdagang di pasar wisata sebagai pekerjaan sampingan.

- c. Dampak sebagai masyarakat sekitar setelah adanya pengembangan wisata religi

Dampak dari adanya pengembangan wisata religi makam Sunan Malik Ibrahim sebagai masyarakat sekitar adalah Dengan tinggal di sekitar wisata religi memiliki peluang untuk meningkatkan ekonomi dengan berjualan di pasar wisata, Terlihat rapi dan bagus karena bangunannya jadi modern dan lahan parkir lebih tertata sehingga tidak mengurangi macet, lebih tertata dan mengurangi macet di jalanan menuju makam Sunan Malik Ibrahim, tidak terdapat dampak yang signifikan atau mengganggu dalam kegiatan sehari-hari.

Berdasarkan pernyataan tersebut masyarakat sekitar senang dengan adanya pengembangan karena dapat mengurangi macet, membuka lapangan pekerjaan, dan lingkungan sekitar menjadi indah dan tertata.

d. Pemenuhan nilai agama (*Hifz al-diin*/perlindungan agama)

Pemenuhan nilai agama yang dialami oleh masyarakat sekitar adalah menjadi lebih sadar beragama karena hidup berdampingan dengan makam Sunan Malik Ibrahim seperti sholat 5 waktu, berpakaian, dan menjalankan rukun iman dan rukun islam, karena tinggal dekat dengan makam Sunan Malik Ibrahim menjadi motivasi untuk lebih giat dalam menunaikan rukun iman dan rukun islam, meskipun belum melaksanakan ibadah haji, rukun islam dan rukun iman sudah terpenuhi tetapi belum menjalankan ibadah haji, selain itu juga bersedekah di wisata religi makam Sunan Malik Ibrahim, karena tinggal dekat dengan makam Sunan Malik Ibrahim menjadi tekun dalam beragama, rukun islam dan rukun islam sudah terpenuhi, serta saat ada haul Malik Ibrahim ikut serta agar keimanan tetap terjaga.

Berdasarkan keempat pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan tinggal di sekitar makam Sunan Malik Ibrahim, masyarakat sekitar dalam pemenuhan nilai agama dilakukan dengan baik dan menjadi sadar dalam beragama.

e. Cara untuk melindungi keluarga dalam menjauhi hal-hal yang dapat merusak akal (*Hifz al-aql*/perlindungan akal)

Cara yang dilakukan masyarakat sekitar makam Sunan Malik Ibrahim untuk melindungi keluarga dalam menjauhi hal-hal yang dapat merusak akal adalah dengan Memenuhi kebutuhan pendidikan dengan bersekolah hingga tamat SMA, memberikan pendidikan yang tinggi dan baik pada anak dan menanamkan ilmu agama sedari dini seperti pendidikan agama di TPQ, memenuhi kebutuhan

pendidikan yang tinggi ke anak baik pendidikan umum dan pendidikan agama, memberikan anak ilmu pendidikan sampai kuliah dan memberikan ilmu agama sedari kecil di TPQ, menerapkan dan mengajarkan ilmu agama di rumah.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa cara yang dilakukan untuk melindungi dari hap-hal yang dapat merusak akal adalah dengan memberikan pendidikan baik pendidikan umum maupun pendidikan agama.

f. Hasil berdagang dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari (*Hifz an-nafs*/perlindungan jiwa)

Dengan berdagang di pasar wisata hasil yang di dapatkan keempat informan adalah kebutuhan pokok dapat terpenuhi dan tercukupi, dalam pemenuhan kebutuhan pokok sandang, pangan, papan dan kebutuhan lainnya sudah tercukupi, kebutuhan pokok dan kebutuhan sehari-hari terpenuhi dengan baik, kebutuhan sandang, pangan, dan papan dan kebutuhan lainnya terpenuhi dengan baik dan tercukupi.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil yang didapatkan para pedagang cukup untuk tambahan kebutuhan sehari-hari.

g. Cara menjaga keluarga dalam menghindari pergaulan bebas (*Hifz an-nasl*/menjaga keturunan)

Cara yang dilakukan keempat informan dalam menjaga keluarga dalam menghindari pergaulan bebas adalah dengan Memilih dalam pertemanan baik di sekolah atau di lingkungan rumah, berusaha memenuhi kebutuhan anak baik kebutuhan pendidikan dan kebutuhan sehari-hari lainnya, memberikan dan memenuhi ilmu agama dan ilmu pendidikan yang baik ke anak, berusaha memenuhi

kebutuhan sehari-hari, menyekolahkan anak di tempat yang bagus, dan mengontrol pertemanan anak.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa cara yang dilakukan untuk menjaga keluarga dalam menghindari pergaulan bebas adalah dengan memenuhi kebutuhan pendidikan dan mengontrol pertemanan.

h. Dengan berdagang penghasilan keluarga menjadi meningkat (*Hifz al-maal*/pemeliharaan harta)

Dengan berdagang penghasilan yang didapatkan keempat informan adalah Pendapatan berjualan cukup untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari karena juga dipromosikan ke sosial media, pendapatan dari berdagang digunakan untuk tambahan sehari-hari karena suami juga bekerja, Pendapatan berdagang untuk tambahan pemasukan karena memiliki pekerjaan lainnya, pendapatan berdagang sebagai tambahan kebutuhan sehari-hari karena suami juga bekerja.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa penghasilan yang di dapatkan setelah berjualan di pasar wisata meningkat.

3. Pedagang Pasar Wisata Sunan Giri

a. Dampak negatif sebagai pedagang setelah adanya pengembangan di wisata religi makam Sunan Giri

Dampak positif dari pengembangan wisata religi makam Sunan Giri adalah Adanya penambahan lahan parkir di berbagai lokasi sehingga menjadi banyak jalur yang bisa dilewati peziarah yang akhirnya jalur pasar wisata bukan menjadi jalur utama yang dilewati, lokasi pasar wisata kurang strategis, pasar wisata tidak selalu dilewati oleh peziarah yang menggunakan bus karena banyak jaluk keluar masuk yang bisa dilewati, adanya pengembangan obyek di wisata religi makam Sunan Giri

maka peziarah yang datang semakin ramai meskipun di hari biasa meskipun tidak banyak peziarah yang lewat dan membeli, dampak dari adanya pengembangan peziarah rombongan dari luar kota yang menggunakan bus semakin jarang yang lewat pasar wisata.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan karena terdapat beberapa jalur keluar masuk yang dapat dilalui peziarah, pasar wisata bukan menjadi jalur utama yang dilalui sehingga menjadi sepi.

b. Dampak positif sebagai pedagang setelah adanya pengembangan di wisata religi makam Sunan Malik Ibrahim

Dampak positif dari pengembangan wisata religi makam Sunan Giri adalah Meskipun terdapat beberapa jalur yang dilewati tetapi tidak menutup kemungkinan para peziarah lewat pasar wisata, dan juga semakin banyak lahan parkir yang dimiliki pengunjung yang datang semakin banyak sehingga ada saja yang lewat dan beli, lokasi pasar wisata kurang strategis, pasar wisata tidak selalu dilewati oleh peziarah yang menggunakan bus karena banyak jaluk keluar masuk yang bisa dilewati, adanya pengembangan obyek di wisata religi makam Sunan Giri maka peziarah yang datang semakin ramai meskipun di hari biasa meskipun tidak banyak peziarah yang lewat dan membeli, dampak dari adanya pengembangan peziarah rombongan dari luar kota yang menggunakan bus semakin jarang yang lewat pasar wisata.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa meskipun dagangan yang dijual sepi pembeli tetapi tetap percaya akan tetap ada pembeli yang datang.

c. Dampak sebagai masyarakat sekitar setelah adanya pengembangan wisata religi

Dampak dari adanya pengembangan wisata religi makam Sunan Giri sebagai masyarakat sekitar adalah Berpengaruh ke agama dan dapat menambah penghasilan dengan berjualan di pasar wisata, serta adanya pengembangan dapat mengurangi macet saat banyak peziarah yang datang di makam Sunan Giri, hampir tidak ada dampak negatif tinggal di dekat wisata religi, karena dapat menjadi sumber pendapatan masyarakat sekitar, adanya pengembangan juga tidak mengganggu sebagai masyarakat sekitar, menjadi jarang macet, macet hanya saat haul besar Sunan Giri yang dilaksanakan 1 tahun sekali sehingga masih wajar dan tidak menjadi masalah, makam Sunan Giri semakin dikenal dan semakin ramai dan dapat menjadi lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar lainnya.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan tinggal di sekitar wisata religi tidak menjadi hal yang mengganggu, bahkan terdapat keuntungan seperti membuka lapangan kerja.

d. Pemenuhan nilai agama (*Hifz al-diin*/perlindungan agama)

Pemenuhan nilai agama yang dialami oleh masyarakat sekitar adalah Rukun islam dan iman sudah terpenuhi tetapi belum melaksanakan haji dan tinggal di dekat wisata religi menjadi sadar akan agama dan berpakaian, rukun islam dan iman sudah terpenuhi tetapi belum melaksanakan ibadah haji, menjadi patuh dan sadar dalam beragama serta dalam menjalankan rukun iman dan rukun islam tetapi belum melaksanakan haji, dalam melaksanakan rukun iman dan rukun islam menjadi lebih mudah, sadar, dan termotivasi karena tinggal di dekat makam Sunan Giri dan berjualan di pasar wisata Sunan Giri tetapi belum melakukan ibadah haji.

Berdasarkan keempat pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan tinggal di sekitar makam Giri, masyarakat sekitar dalam pemenuhan nilai agama dilakukan dengan baik dan menjadi sadar dalam beragama.

- e. Cara untuk melindungi keluarga dalam menjauhi hal-hal yang dapat merusak akal (*Hifz al-aql*/perlindungan akal)

Cara yang dilakukan masyarakat sekitar makam Sunan Giri untuk melindungi keluarga dalam menjauhi hal-hal yang dapat merusak akal adalah Menyekolahkan anak di sekolah berbasis agama saat sekolah dasar untuk bekal ilmu agama, menyekolahkan anak pada sekolah umum dan ditambah dengan pendidikan agama lewat TPQ, memberi pendidikan serta ilmu agama yang cukup seperti menyekolahkan ke sekolah berbaasis agama pada salah satu jenjang pendidikan anak, memberikan pendidikan agama ke anak se dini mungkin seperti sekolah dasar berbasis agama lalu memasukkan ke pondok pesantren.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa cara yang dilakukan untuk melindungi dari hap-hal yang dapat merusak akal adalah dengan memberikan pendidikan baik pendidikan umum maupun pendidikan agama.

- f. Cara menjaga keluarga dalam menghindari pergaulan bebas (*Hifz an-nasl*/menjaga keturunan)

Cara menjaga keluarga dalam menghindari pergaulan bebas adalah dengan Berusaha untuk memberikan pendidikan yang cukup serta ilmu agama dari sedini mungkin, dengan membekali ilmu pendidikan yang cukup dan mengontrol pertemanan anak baik di sekolah atau di lingkungan rumah, dengan mengontrol

pertemanan anak dan membekali pendidikan yang cukup, menanamkan dan mengajarkan ilmu agama dan memberikan pendidikan yang baik ke anak.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil yang didapatkan para pedagang cukup untuk tambahan kebutuhan sehari-hari

g. Cara menjaga keluarga dalam menghindari pergaulan bebas (*Hifz an-nasl*/menjaga keturunan)

Cara yang dilakukan keempat informan dalam menjaga keluarga dalam menghindari pergaulan bebas adalah Berusaha untuk memberikan pendidikan yang cukup serta ilmu agama dari sedini mungkin, dengan membekali ilmu pendidikan yang cukup dan mengontrol pertemanan anak baik di sekolah atau di lingkungan rumah, dengan mengontrol pertemanan anak dan membekali pendidikan yang cukup, menanamkan dan mengajarkan ilmu agama dan memberikan pendidikan yang baik ke anak Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa cara yang dilakukan untuk menjaga keluarga dalam menghindari pergaulan bebas adalah dengan memenuhi kebutuhan pendidikan dan mengontrol pertemanan.

h. Dengan berdagang penghasilan keluarga menjadi meningkat (*Hifz al-maal*/pemeliharaan harta)

Dengan berdagang penghasilan yang didapatkan keempat informan adalah dengan berjualan pendapatan bertambah karena sebelumnya tidak bekerja, Pendapatan berjualan cukup untuk tambahan sehari-hari karena suami juga bekerja, pendapatan dari berdagang cukup untuk tambahan kebutuhan sehari-hari karena

suami juga bekerja, pendapatan berjualan cukup untuk tambahan kebutuhan sehari-hari karena ditambah suami yang juga bekerja.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa penghasilan yang di dapatkan setelah berjualan di pasar wisata meningkat.

5.2.Saran

1. Untuk pemerintah daerah Kabupaten Gresik
 - Kepada pemerintah daerah Kabupaten Gresik agar dalam penembangan wisata religi selanjutnya diharapkan melibatkan masyarakat sekitar dan pengurus yayasan dalam merencanakan dan pelaksanaan pengembangan wisata religi di makam Sunan Malik Ibrahim/makam Sunan Giri
 - Meninjau kembali kebijakan yang telah dilakukan bagi peziarah rombongan dari luar kota agar tidak berdampak negatif pada pedagang
2. Untuk penelitian selanjutnya
 - Diharapkan agar dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya.